

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Menentukan metode penelitian merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh para peneliti untuk dapat memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis penelitiannya. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015: 14), pengertian metode penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan penelitian dengan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Setyosari (2010: 89), menjelaskan bahwa metode pendekatan deskriptif adalah:

“Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.”

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran variabel likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Menurut Nazir (2010: 91), metode pendekatan verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui pengujian suatu hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3.1.3 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Dalam hal ini, penulis menganalisa laporan keuangan untuk mengetahui

tingkat likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas, serta *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu subjek atau objek yang ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan diteliti sehingga akan menghasilkan data atau informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010: 161), bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2015: 96), variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan pada judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel independen, yaitu likuiditas (X_1), aktivitas (X_2), profitabilitas (X_3), dan solvabilitas (X_4). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Likuiditas (X_1)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi likuiditas yang dikemukakan oleh Munawir (2012), Hani (2015), dan Riyanto (2010) yang disimpulkan sebagai berikut:

“Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang bersifat jangka pendek atau kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.”

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel likuiditas dalam penelitian ini adalah dengan *current ratio* yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009), yaitu dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancarnya.

b. Aktivitas (X_2)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi aktivitas yang dikemukakan oleh Munawir (2002), Hanafi dan Halim (2009), Riyanto (2010), serta Harmono (2011) yang disimpulkan sebagai berikut:

“Aktivitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dengan melihat tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.”

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel aktivitas dalam penelitian ini adalah dengan *total assets turnover* yang

dikemukakan oleh Riyanto (2010), yaitu dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

c. Profitabilitas (X_3)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi profitabilitas yang dikemukakan oleh Sartono (2010), Mardiyanto (2009), Sutrisno (2009), serta Ridwan dan Barlian (2003) yang disimpulkan sebagai berikut:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.”

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel profitabilitas dalam penelitian ini adalah dengan *return on assets* yang dikemukakan oleh Sartono (2010), yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aset.

d. Solvabilitas (X_4)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi solvabilitas yang dikemukakan oleh Sunyoto (2014), Kasmir (2013), Husnan dan Pudjiastuti (2004), serta Riyanto (2010) yang disimpulkan sebagai berikut:

“Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang bersifat jangka panjang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).”

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel solvabilitas dalam penelitian ini adalah dengan *debt to equity ratio* yang dikemukakan oleh Kasmir (2013), yaitu dengan cara membagi total utang dengan total ekuitas.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2015: 97) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah *return* saham. Penulis menggunakan definisi *return* saham yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2009), Tandelilin (2010), Brigham dan Houston (2006), serta Samsul (2006) yang disimpulkan sebagai berikut:

“*Return* saham adalah tingkat pengembalian dari hasil investasi yang dilakukan, baik itu berupa *capital gain* ataupun berupa *capital loss*.”

Return saham diukur dengan mencari selisih harga saham periode tahun sekarang dengan periode tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Jogiyanto, 2009).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian, konsep variabel, indikator variabel, pengukuran variabel, dan skala variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dan tujuan ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian

ini. Tabel 3.1 akan menjelaskan secara rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Likuiditas (X_1)	<p>“Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang bersifat jangka pendek atau kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.”</p> <p>(Munawir (2012), Hani (2015), Riyanto (2010))</p>	<i>Current Ratio</i> (CR)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>(Hanafi dan Halim, 2009)</p>	Rasio
Aktivitas (X_2)	<p>“Aktivitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dengan melihat tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.”</p>	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ <p>(Riyanto, 2010)</p>	Rasio

	(Munawir (2002), Hanafi dan Halim (2009), Riyanto (2010), Harmono (2011))			
Profitabilitas (X ₃)	<p>“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.”</p> <p>(Sartono (2010), Mardiyanto (2009), Sutrisno (2009), Ridwan dan Barlian (2003))</p>	<i>Return on Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{EAT}{Total Assets}$ <p>(Sartono, 2010)</p>	Rasio
Solvabilitas (X ₄)	<p>“Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang bersifat jangka panjang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).”</p> <p>(Sunyoto (2014), Kasmir (2013),</p>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$ <p>(Kasmir, 2013)</p>	Rasio

	Husnan dan Pudjiastuti (2004), Riyanto (2010))			
<i>Return Saham (Y)</i>	<p>“<i>Return</i> saham adalah tingkat pengembalian dari hasil investasi yang dilakukan, baik itu berupa <i>capital gain</i> ataupun berupa <i>capital loss</i>.”</p> <p>(Jogiyanto (2009), Tandelilin (2010), Brigham dan Houston (2006), Samsul (2006))</p>		$R = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ <p>R = <i>Return Saham</i> P_t = Harga saham sekarang P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya</p> <p>(Jogiyanto, 2009)</p>	Rasio

Sumber: Data yang diolah

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Tabel 3.2
Perusahaan Pertambangan Tahun 2014-2016 yang Menjadi Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	ARII	PT Atlas Resources Tbk.

4.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
5.	ATPK	PT ATPK Resources Tbk.
6.	BIPI	PT Benakat Integra Tbk.
7.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
8.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
9.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.
10.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
11.	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
12.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
13.	CTTH	PT Citatah Tbk.
14.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
15.	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk.
16.	ELSA	PT Elnusa Tbk.
17.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
18.	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
19.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
20.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
21.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
22.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
23.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
24.	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk.
25.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
26.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
27.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
28.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
29.	PSAB	PT J Resources Asia Pasific Tbk.
30.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
31.	PTRO	PT Petrosea Tbk.
32.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
33.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
34.	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
35.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.
36.	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk.
37.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Menurut Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk

mengumpulkan data yang sifatnya tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) melainkan hanya sebagian dari populasi saja.

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015: 120).

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 156).

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami *delisting* selama tahun 2014-2016.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak berpindah sektor selama 2014-2016.

Tabel 3.3
Hasil *Perposive Sampling* Berdasarkan Kriteria
pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2014-2016

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan sektor pertambangan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.	37
2. Perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang mengalami <i>delisting</i> selama tahun 2014-2016.	(0)
3. Perusahaan sektor pertambangan yang berpindah sektor selama 2014-2016.	(2)
Perusahaan pertambangan yang terpilih menjadi sampel	35

Sumber: Data yang diolah

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Pertambangan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	ARII	PT Atlas Resources Tbk.
4.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
5.	ATPK	PT ATPK Resources Tbk.
6.	BIPI	PT Benakat Integra Tbk.
7.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
8.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
9.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.
10.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
11.	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
12.	CTTH	PT Citatah Tbk.
13.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
14.	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk.
15.	ELSA	PT Elnusa Tbk.
16.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
17.	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
18.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
19.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
20.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.

21.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
22.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
23.	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk.
24.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
25.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
26.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
27.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
28.	PSAB	PT J Resources Asia Pasific Tbk.
29.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
30.	PTRO	PT Petrosea Tbk.
31.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
32.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
33.	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
34.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.
35.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Sumber: Data yang diolah

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 172), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada objek atau tempat penulis melakukan penelitian, dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan melakukan wawancara kepada pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, misalnya melalui arsip, kuisisioner, *website*, dan yang lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dan informasi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan (*library research*).

Satori dan Komariah (2011: 105) mendefinisikan studi kepustakaan sebagai berikut:

“Studi kepustakaan (*library research*) merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya.”

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data sekunder lainnya yaitu teknik pengumpulan data riset internet (*online research*), berupa data laporan keuangan tahunan dan informasi harga saham yang terdapat di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yang dimuat di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 206), yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 206), yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas) dan variabel Y (*return* saham). Berikut adalah langkah-

langkah yang dilakukan untuk menganalisis likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan *return* saham:

1. Likuiditas
 - a. Menentukan jumlah aktiva lancar perusahaan.
 - b. Menentukan jumlah utang lancar perusahaan.
 - c. Membagi jumlah aktiva lancar perusahaan dengan jumlah utang lancar perusahaan.
 - d. Menentukan kriteria likuiditas.

Tabel 3.5
Kriteria Likuiditas

Interval	Kriteria
< 1,00 kali	Sangat Rendah
1,00 – 1,99 kali	Rendah
2,00 – 2,99 kali	Sedang
3,00 – 3,99 kali	Tinggi
> 4,00 kali	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008: 131)

- e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.
2. Aktivitas
 - a. Menentukan jumlah penjualan perusahaan.
 - b. Menentukan total aset perusahaan.
 - c. Membagi jumlah penjualan perusahaan dengan total aset perusahaan.
 - d. Menentukan kriteria aktivitas.

Tabel 3.6
Kriteria Aktivitas

Interval	Kriteria
0,00 – 0,99 kali	Sangat Rendah
1,00 – 1,99 kali	Rendah
2,00 – 2,99 kali	Sedang

3,00 – 3,99 kali	Tinggi
> 4,00 kali	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008: 187)

e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

3. Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak (*earnings after tax*) perusahaan.
- b. Menentukan total aktiva (*total assets*) perusahaan.
- c. Membagi *earnings after tax* dengan *total assets*.
- d. Menentukan kriteria profitabilitas.

Tabel 3.7
Kriteria Profitabilitas

Return on Assets	Kriteria
< 15,00%	Sangat Rendah
15,00% – 29,99%	Rendah
30,00% – 44,99%	Sedang
45,00% – 59,99%	Tinggi
> 60,00%	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008: 203)

e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

4. Solvabilitas

- a. Menentukan total utang perusahaan.
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan.
- c. Membagi total utang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.
- d. Menentukan kriteria solvabilitas.

Tabel 3.8
Kriteria Solvabilitas

Debt to Equity Ratio	Kriteria
< 40,00%	Sangat Rendah
40,00% – 79,99%	Rendah
80,00% – 119,99%	Sedang

120,00% – 159,99%	Tinggi
> 160,00%	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008: 159)

e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

5. *Return* Saham

- a. Menentukan harga saham sekarang.
- b. Menentukan harga saham periode sebelumnya.
- c. Mengurangi harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya, kemudian membaginya dengan harga saham sebelumnya.
- d. Menentukan kriteria *return* saham, yaitu sebagai berikut:
 - Nilai tertinggi *return* saham sebesar 844% dan nilai terendah sebesar -90%.
 - Selisih dari nilai tertinggi (844%) dan terendah (-90%) yang kemudian dibagi 5, didapat hasil sebesar 186,8% yang digunakan sebagai nilai *range* untuk setiap interval.

$$Range = \frac{844 - (-90)}{5} = 186,8\%$$

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian *Return* Saham

Interval	Kriteria
-90% – 96,80%	Sangat rendah
96,81% – 283,61%	Rendah
283,62% – 470,42%	Sedang
470,43% – 657,23%	Tinggi
657,24% – 844%	Sangat tinggi

Sumber: Data yang diolah

e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2015: 36), metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, serta metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel X (likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas) terhadap *return* saham sebagai variabel Y. Metode analisis verifikatif ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis regresi linier berganda. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi linier berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji t dan uji F. Maksud dari uji t adalah pembuktian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, uji F adalah pengujian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan *test of normality kolmogrov smirnov* dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012: 293), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal *probability plots* dalam program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012: 234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* di atas 0,1. Batas *variance inflation factor* adalah 10. Jika nilai *variance inflation factor* di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Gujarati, 2012: 432). Menurut Santoso (2012: 236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

$$\text{Tolerance} = \frac{1}{\text{VIF}}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung

situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2013: 139). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y\text{-prediksi} - Y\text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*.

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekan.

Sugiyono (2015: 93) menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a),

pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik, dan penetapan tingkat signifikan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh positif atau pengaruh negatif antara variabel independen yaitu likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap variabel dependennya yaitu *return* saham. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu H_0 ditolak pasti H_a diterima.

Hipotesis yang dibentuk dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$H_{0-1} \leq 0$: Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a-1} > 0$: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{0-2} \leq 0$: Aktivitas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a-2} > 0$: Aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{0-3} \leq 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a-3} > 0$: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{0-4} \geq 0$: Solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

$H_{a-4} < 0$: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

3.5.2.2.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi variabel-variabel dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran ini dilakukan

dengan menggunakan *koefisien pearson correlation product moment*, untuk menguji hipotesis hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2015). Adapun rumusan dari korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel yang diobservasi

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Hasil perhitungan tersebut akan memberikan alternatif, yaitu:

- Apabila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah.
- Apabila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan kedua variabel tersebut kuat dan positif.
- Apabila $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel tersebut lemah dan negatif.

Menurut Sugiyono (2015), agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.10
Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015: 250)

3.5.2.2.2 Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara individu (parsial) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung uji t menurut Sugiyono (2015: 250):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

$n - 2$ = Derajat kebebasan distribusi *student*

Apabila t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} maka berarti t_{hitung} tersebut signifikan, artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya *probabilitas value* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05. Adapun kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $p\ value < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $p\ value > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.3 Uji Simultan

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015: 277), analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

“Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya).”

Dari kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh kinerja keuangan yang meliputi likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *return* saham. Model yang diuji

dalam penelitian ini bisa dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Return saham
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien regresi variabel X_1, X_2, X_3, X_4
X_1	=	Likuiditas
X_2	=	Aktivitas
X_3	=	Profitabilitas
X_4	=	Solvabilitas
ε	=	Tingkat kesalahan (<i>error</i>)

3.5.3.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menurut Sugiyono (2015: 253), uji F dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Apabila F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima. Artinya, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel ANOVA. Hasil uji F berpengaruh secara simultan antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai F (p value) lebih kecil dari 0,05. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika p value $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015: 231), koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

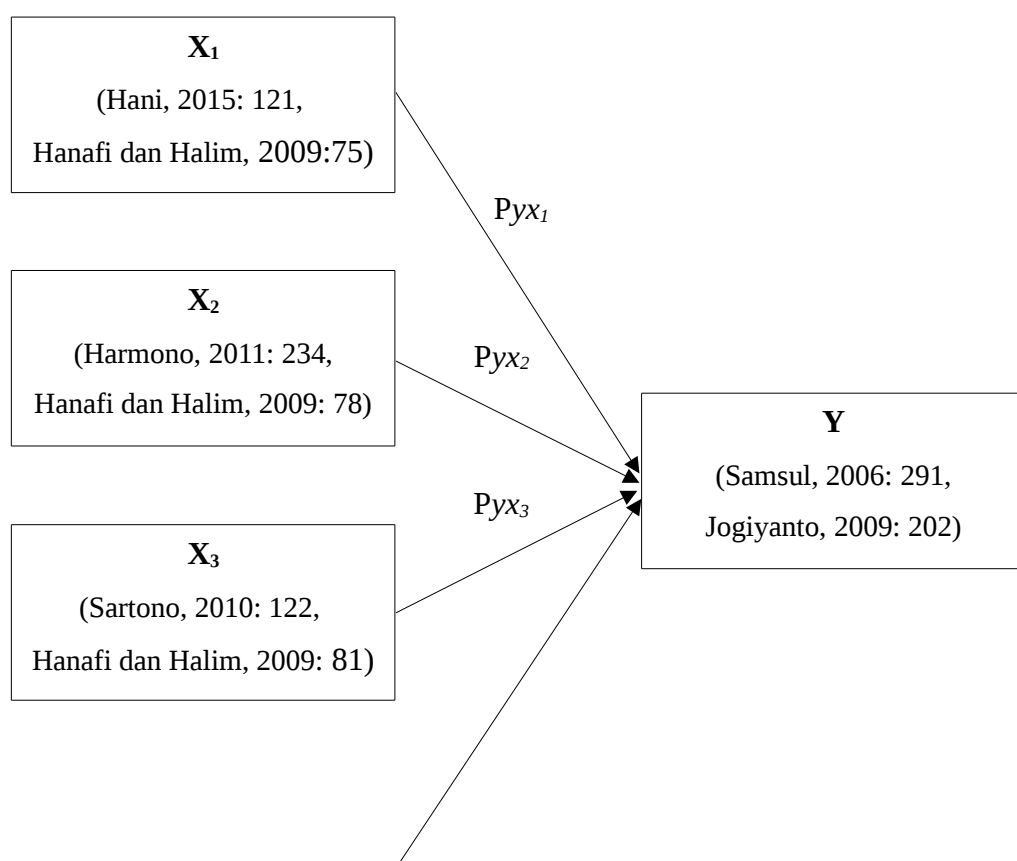
r^2 = Koefisien korelasi

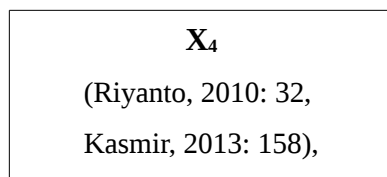
Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati 0, berarti pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen lemah.
- b. Jika K_d mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



P_{yX_4} 

Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Likuiditas

X_2 = Aktivitas

X_3 = Profitabilitas

X_4 = Solvabilitas

Y = *Return Saham*

P_{yX_1} = Pengaruh likuiditas terhadap *Return Saham*

P_{yX_2} = Pengaruh aktivitas terhadap *Return Saham*

P_{yX_3} = Pengaruh profitabilitas terhadap *Return Saham*

P_{yX_4} = Pengaruh solvabilitas terhadap *Return Saham*